

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Pada pembahasan di bagian ini berisikan kesimpulan tentang apa-apa yang berhasil peneliti dapatkan dari riset dalam penelitian ini. Riset ini memaparkan terkait studi kasus terhadap subjek penelitian yang disesuaikan dengan rumusan dalam riset ini.

Dari hasil pemaparan dalam pembahasan riset pada bab IV dapat ditemukan benang merah yang bisa disajikan secara umum tentang hal hal yang berkaitan dengan aktualisasi nilai-nilai kemanusiaan melalui WANADRI guna membangun tanggung jawab sebagai warga negara. WANADRI sudah melaksanakan proses aktualisasi secara bagus sesuai pemaknaan dalam butir kedua sila Pancasila guna bisa mempertahankan keselarasan dalam kehidupan di Indonesia dengan peduli terhadap sesama manusia dan menghargai satu sama lain merupakan manifestasi dari bentuk kemanusiaan yang adil dan beradab.

Terdapat beberapa kesimpulan khusus yang peneliti tuliskan sebagai berikut;

1. Aktualisasi nilai-nilai kemanusiaan yang dilaksanakan WANADRI tersusun dalam beberapa cara, yakni; pertama, WANADRI berusaha mengoptimalkan komunikasi dan keselarasan kepada setiap komponen dalam masyarakat guna mencapai tujuan organisasi; kedua, adanya upaya peningkatan terhadap nilai kemanusiaan WANADRI melalui kegiatan kemanusiaan yang sesuai dengan hakikat WANADRI. Bentuk aktualisasi yang dilakukan dalam membangun tanggung jawab warga negara dilakukan melalui kaderisasi dan program kerja. Dalam ranah kaderisasi aktualisasi nilai-nilai kemanusiaan lebih menekankan segi afektif anggota, seperti pada pendidikan dasar WANADRI dimana aspek afektif menjadi hal yang menjadi prioritas untuk kemudian dalam kaderisasi lanjutan seperti sekolah-sekolah lanjutan bagi anggota muda WANADRI lebih kepada pembentukan aspek psikomotorik dan kognitif. Bentuk aktualisasi dalam program kerja dituangkan dalam beberapa program kerja seperti sekolah untuk masyarakat, Operasi SAR dan kebencanaan serta melalui pembentukan *WANADRI Disaster Group*.
2. Hambatan yang dihadapi oleh WANADRI dalam proses aktualisasian nilai-nilai kemanusiaan dijabarkan sebagai berikut;
  - a. Kesadaran untuk berorganisasi masih dalam taraf yang rendah dirasakan oleh beberapa anggota karena beberapa hal yang bersifat pribadi.

**Damar Bagaswara, 2020**

**AKTUALISASI NILAI-NILAI KEMANUSIAAN MELALUI ORGANISASI PENGGIAT ALAM DALAM MEMBANGUN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (STUDI KASUS TERHADAP WANADRI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Keterbatasan waktu dari setiap anggota dimana anggota WANADRI berasal dari berbagai latar belakang yang membuat kesulitan dalam mengatur waktu dari tiap-tiap anggota
  - c. Konsistenitas anggota WANADRI yang tidak stabil dimana terdapat beberapa anggota yang masih bingung dalam memilih skala prioritas dalam berorganisasi.
3. Upaya yang dilaksanakan WANADRI guna mengantisipasi hambatan yang menjadi hambatan dalam proses pengaktualisasian nilai kelanusiaan dilakukan melalui:
- a. Landasan Filosofis, dimana secara landasan filosofis yang dimiliki oleh WANADRI kemanusiaan sendiri menjadi pilar utama dari tiga pilar lainnya.
  - b. Kaderisasi WANADRI, dimana dalam rangkaian kaderisasi yang dilaksanakan oleh WANADRI nilai kemanusiaan selalu ditanamkan sejak awal kaderisasi hal tersebut ditujukan agar pembedakan diri kader-kader WANADRI bisa menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan bisa terus dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Program Kerja WANADRI, dimana beberapa program kerja dalam cakupan eksternal berjalan sesuai landasan filosofis yang dimiliki WANADRI salah satunya yang menjadi prioritas yaitu kemanusiaan seperti halnya sekolah untuk masyarakat sebagai bentuk upaya menyebarluaskan kepada masyarakat umum bahwa dalam menjalani hidup kita sejatinya perlu memiliki rasa peduli terhadap sesama warga negara. Selanjutnya dalam operasi SAR dan Kebencanaan yang sudah sejak awal berdirinya WANADRI masih dipertahankan hingga saat ini, dalam hal tersebut WANADRI telah menyiapkan tim khusus yang selalu siap terjun ketika terjadi suatu bencana maupun pencarian tertentu.
  - d. Saling mengingatkan satu sama lain, dimana upaya untuk selalu saling mengingatkan kepada sesama anggota agar terus bisa mengaktualisasikan nilai-nilai kemanusiaan, baik secara internal WANADRI maupun secara eksternal kepada masyarakat umum. Dari beberapa upaya di atas semata-mata dilaksanakan agar nilai-nilai kemanusiaan dapat terus dipertahankan oleh organisasi sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara.

## 5.2 Implikasi

Organisasi penggiat alam sangatlah penting peranannya sebagai garda terdepan dan garda terbelakang bagi bangsa Indonesia untuk dapat berkontribusi kepada bangsa dan negara. Sejak berdiri hingga detik ini organisasi penggiat alam memiliki peranan yang

*Damar Bagaswara, 2020*

**AKTUALISASI NILAI-NILAI KEMANUSIAAN MELALUI ORGANISASI PENGGIAT ALAM DALAM MEMBANGUN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (STUDI KASUS TERHADAP WANADRI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsisten guna bekerjasama dengan paratur aparaturn pemerintah dalam kancan misi kemanusiaan dan pelestarian lingkungan. Organisasi penggiat alam selalu mempunyai prinsip untuk membantu dan menolong terhadap sesama, hal tersebut sudah menjadi jati diri dalam segenap porganisasi penggiat alam. Seperti hal nya aspek-aspek secara internal dimana organisasi penggiat alam memiliki rasa kekeluargaan serta solidaritas yang tinggi di dalam diri organisasi maupun eksternal seperti eksistensi organisasi penggiat alam dalam berbagai upaya penanggulangan bencana dan pencarian orang hilang.

Penggiat alam sebagai bagian dari warga negara sejatinya menjalankan tanggung jawab sebagai warga negara untuk masa yang akan datang guna tercapainya tujuan negara sesuai dengan apa yang telah diyakini dalam setiap butir Pancasila, menjadi suatu kewajiban yang perlu dimengerti serta diimplementasikan bagi setiap generasi penerus bangsa yakni penggiat alam khususnya dalam menjalani hidup. Generasi penerus bangsa yang nantinya memimpin negara diwajibkan mempunyai identitas nasional yang sangat kental. Suatu kontribusi yang penuh dengan inovasi menjadi salah satu yang perlu dimiliki guna mengoptimalkan segala lika-liku yang menghambat laju kemajuan negara Indonesia menjadi negara yang lebih baik serta untuk bisa mengindahkan dan mempertahankan rasa adil yang penuh konsistenitas

Bagi rakyat Indonesia segala pondasi dasar yang menjadi patokan dalam menjalani hidup tidak lain dan tidaklah bukan ialah Pancasila itu sendiri sebagai ideologi bangsa, begitupun bagi organisasi penggiat alam, adanya sikap acuh tak acuh dan kurang peduli terhadap sesama adalah salah satu sumber terdapat suatu hal-hal yang bisa memecah belah keutuhan Indonesia, maraknya kasus bentrok antar latar belakang individu ialah tanda-tanda yang membuat tidak adanya kedekatan terhadap nilai dalam setiap butir Pancasila yang sejatinya selalu mengagungkan keharmonisan dalam keberagaman. Diperlukannya suatu tempat yang dapat mengantisipasi hal-hal yang menyimpang serta keluar dari moral *value* yang telah diyakini oleh Bangsa Indonesia selama ini serta dapat kembali mengoptimalkan keyakinan atas sebuah jati diri bangsa yaitu Pancasila itu sendiri khususnya merasa memiliki kewajiban serta hak yang seimbang sebagai bagian dari warga negara oleh setiap generasi penerus bangsa. Setiap nilai dalam Pancasila perlu diperkuat dan diyakini, bagi penggiat alam sendiri nilai kemanusiaan ialah hal yang menjadi urgensi tersendiri yang dengan sendirinya akan terbenahi dan teroptimalkan menuju kearah yang lebih baik melalui segala proses pengaktualisasian yang dilakukan oleh para penggiat alam dalam setiap aktivitasnya.

Secara umum, bagi organisasi penggiat alam memiliki peranan yang sangat kompleks perihal membentuk serta mengarahkan anggota guna terbentuknya pemuda-

**Damar Bagaswara, 2020**

**AKTUALISASI NILAI-NILAI KEMANUSIAAN MELALUI ORGANISASI PENGGIAT ALAM DALAM MEMBANGUN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (STUDI KASUS TERHADAP WANADRI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemudi yang memiliki yang rasa kemanusiaan yang tinggi dan keterampilan dalam baik. Peranan organisasi penggiat alam dalam mewujudkan ke Indonesiaan bisa dilihat dari eksistensi WANADRI dalam mempertahankan keaktifannya di misi-misi kemanusiaan. Riset yang dituliskan peneliti, berisikan pembahasan akan peran serta kontribusi dari organisasi penggiat alam yang memiliki keterkaitan serta sumbangsih kepada Pendidikan Kewarganegaraan khususnya dalam membentuk serta mengoptimalkan rasa cinta tanah air, berjiwa tanah air juga memiliki rasa tanggung jawab guna mengantisipasi segala problema sosial yang berhubungan dengan menurunnya suatu tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap warga negara. Dalam hal yang lainnya, didapatkan suatu hasil riset tentang sampai mana WANADRI dengan segala kontribusinya melalui program serta rangkaian aktivitas yang dilakukan WANADRI yang memiliki peranan nyata terhadap pengoptimalan serta peningkatan rasa tanggung jawab seorang penggiat alam yang merupakan bagian dari warga negara dengan proses pengaktualisasian nilai-nilai yang berhubungan dengan kemanusiaan.

Dalam riset ini, digambarkan tentang segala proses yang dilaksanan WANADRI tentang pengoptimalan serta peningkatan terhadap pengaktualisasian nilai-nilai yang berhubungan dengan kemanusiaan guna meningkatkan rasa tanggung jawab anggota WANADRI sebagai bagian dari warga negara, hambatan yang dirasakan selama proses pengaktualisasian nilai kemanusiaan tersebut, serta upaya upaya yang dilaksanakan guna mengantisipasi hambatan tersebut. Riset ini juga menuliskan segala masukan untuk organisasi penggiat alam yang lain melalui penjelasan akan proses pengkaderan, dan kegiatan-kegiatan serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan memiliki peranan serta manfaat yang tinggi guna mempertahankan kandungan dalam Pancasila yang membuat masyarakat secara umum untuk bisa sadar tentang tanggung jawab sebagai komponen yang menyusun warga negara itu sendiri. dewasa ini tidak sedikit masyarakat yang kurang peduli terhadap sesama dan memiliki rasa acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar menjadi hal yang semestinya tidak terjadi. Riset ini dapat menjadi tolak ukur bagi WANADRI dalam mencari tahu kekurangan yang perlu diperbaiki tentang segala bentuk aktivitas yang telah dilaksanakan baik dalam ruang lingkup secara internal maupun yang berhubungan dengan pihak luar serta bersifat insidental.

Segala komponen yang ada dalam negara ini harus saling bahu membahu guna meningkatkan serta mengoptimalkan rasa tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara. Organisasi penggiat alam sejatinya mampu menjadi *role model* bagi segenap warga negara untuk bisa berperilaku yang positif. Disamping peranannya yang mempunyai banyak

**Damar Bagaswara, 2020**

**AKTUALISASI NILAI-NILAI KEMANUSIAAN MELALUI ORGANISASI PENGGIAT ALAM DALAM MEMBANGUN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (STUDI KASUS TERHADAP WANADRI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh terhadap lingkungan di dekatnya, organisasi penggiat alam selalu menularkan hal-hal positif bagi lingkungan dengan kepedulian yang dimiliki guna membangun negara ini menuju taraf kehidupan yang penuh keharmonisan.

### **5.3 Rekomendasi**

Peneliti memberikan rekomendasi berupa masukan yang bisa dilakukan yang ditujukan bagi pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dalam riset ini. Setelah kajian yang dilakukan tentang segala problematika yang dituliskan dalam riset ini, peneliti mempunyai pemahaman serta rekomendasi, diantaranya:

#### **5.3.1 Bagi Lembaga UPI**

- a. Lembaga UPI diharapkan mampu membantu segala aktivitas yang dilakukan oleh organisasi penggiat alam khususnya mahasiswa pecinta alam yang ada di UPI dalam konteks meningkatkan sisi kemanusiaan dan rasa tanggung jawab seperti memberikan arahan, masukan serta batuan baik berupa formil maupun materiil dalam setiap program kerja seperti operasi SAR, Operasi Kebencanaan maupun Pelatihan-Pelatihan relawan kebencanaan yang dilakukan oleh mahasiswa pecinta alam yang ada di lingkungan UPI sebagai wujud tanggung jawab lembaga yang terkait.
- b. Lembaga UPI diharapkan mampu mendukung dan menyediakan fasilitas bagi aktivitas yang dilakukan oleh organisasi penggiat alam yang berhubungan dengan peningkatan sisi kemanusiaan dan rasa tanggung jawab seperti membentuk posko tanggap darurat bencana dan pembentukan sekretariat gabungan pecinta alam di dalam lingkungan UPI

#### **5.3.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Riset ini bisa menjadi referensi tentang kajian ilmu khususnya mengenai aktualisasi nilai dan tanggung jawab yang dilakukan oleh warga negara khusus mengenai aktualisasi nilai-nilai kemanusiaan yang dilakukan organisasi penggiat alam dalam membangun serta mengoptimalkan rasa tanggung jawab warga negara.
- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya mendukung dan memberi arahan serta bantuan setidaknya setiap awal perumusan program kerja kepada organisasi penggiat alam khususnya tingkat departemen dalam menjalankan program-program kerja dengan misi kemanusiaan seperti operasi kebencanaan, operasi SAR maupun pengabdian agar terciptanya proses pengaktualisasian nilai

kemanusiaan dalam meningkatkan serta mengoptimalkan rasa tanggung jawab bagi segenap warga negara.

- c. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu menyampaikan pemahaman tentang peranan khusus dengan adanya serta aktivitas yang dilakukan oleh organisasi penggiat alam yang dapat membangun sikap tanggung jawab warga negara dengan mengaktualisasikan nilai-nilai kemanusiaan.

### **5.3.3 Bagi Organisasi Penggiat Alam WANADRI**

- a. Organisasi penggiat alam WANADRI harus tetap menjadikan nilai kemanusiaan sebagai landasan filosofis organisasi guna meningkatkan serta mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggotanya sebagai bagian dari warga negara yang menjunjung tinggi hal-hal baik dengan mempertahankan serta mengilhami pada landasan filosofis organisasi yakni janji dan hakikat WANADRI dan Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga WANADRI.
- b. Organisasi penggiat alam WANADRI harus senantiasa merawat dengan melakukan pendekatan personal yang berjenjang untuk tetap konsisten dan terus berkontribusi penuh terhadap organisasi kepada setiap anggota taraf kesadaran bagi setiap individu dalam organisasi dapat terus meningkat dan stabil.
- c. Organisasi penggiat alam WANADRI harus tetap mempertahankan konsistensi dalam melakukan kegiatan kemanusiaan seperti operasi kebencanaan, operasi SAR dan pembinaan serta pelatihan relawan serta terus melakukan pembinaan yang mendalam guna mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan landasan filosofis organisasi.
- d. Organisasi penggiat alam WANADRI diharapkan mampu mengoptimalkan dan meningkatkan komunikasi antar anggota secara internal maupun eksternal dengan organisasi penggiat alam lainnya.

### **5.3.4 Bagi Mahasiswa Umumnya**

- a. Mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dan ikut ke dalam organisasi penggiat alam.
- b. Mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan yang tinggi tentang segala probelammatikan yang terdapat di lingkungan terdekatnya.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi penggerak da;am segala bentuk aktivitas kemanusiaan berupa pengabdian dan kegiatan sosial lainnya.

- d. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi pelaksanaan tentang pemikiran-pemikiran yang dimiliki guna bisa menuju ke arah yang baik.
- e. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi pendorong yang baik bagi lingkungan tinggalnya

### **5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Riset ini masih memiliki kekurangan serta belum sempurna dengan hasil yang dirasa masih tidak cukup memberikan rasa puas bagi mahasiswa pun civitas akademik yang lain, diharapkan terdapat kajian mendalam yang lebih kompleks.
- b. Diharapkan mampu untuk memperdalam pengamatan terkait segala bentuk aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan oleh organisasi penggiat alam.
- c. Diharapkan mampu mendapatkan data yang luas dan kompleks terhadap segala bentuk aktivitas maupun kegiatan dan program yang dilakukan oleh organisasi penggiat alam.

